

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA AHZA CAKE DAN BAKERY

Fifin Ulyaviana¹, Dilla Dwi Rahmatin Rusfa²

Program Studi Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: dilarusfa02@gmail.com

Abstract

Ahza Cake and Bakery is a small culinary business that sells foods such as donuts, pizza, brownies and other foods. This company still uses manual sales and the marketing reach is still to small. The purpose of this research is to design a web-based sales accounting system. The method of data collection is done by interview, observation and literature study. The data analysis technique uses waterfall development. Programming language using PHP and database using MySQL, and system design using Data Flow Diagrams (DFD). The result of this research is that there is a system currently being developed which is useful for reducing errors in recording sales and the wider marketing reach because the system is designed to display the results of sales records so that they are monitored more quickly, accurately and in detail.

Keywords:

Designing, System, Database, Accounting, Sales, Web.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi menjadikan arus perdagangan berkembang, akibatnya banyak pelaku usaha yang berlomba-lomba mengembangkan teknologi guna untuk mendukung sistem kerja mereka. Penerapan teknologi dalam mendukung sistem pencatatan suatu perusahaan tentu akan mempermudah analisa serta menjadi kepercayaan pihak yang ingin bekerja sama dalam pengembangan. Saat ini banya perusahaan kuliner yang sukses mengembangkan cabang dengan memanfaatkan teknologi sehingga mempermudah pengontrolan atas cabang-cabang tersebut. Dengan adanya teknologi pelaku usaha bisa menekan biaya, waktu dan tenaga sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Bahkan pada zaman sekarang ini dengan

memanfaatkan teknologi *website* sistem bisa diakses dari jarak jauh sehingga mempermudah dalam pengontrolan. Tidak setiap pelaku bisnis memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Teknologi komputer seiring dengan perkembangan zaman merupakan suatu media yang sudah tidak asing lagi diberbagai belahan dunia yang memiliki banyak fungsi dan manfaat. Salah satu fungsinya yaitu pengelolaan penjualan dan pemesanan dalam sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah dengan menggunakan sebuah sistem. Pencatatan yang terkomputerisasi dapat dilakukan dengan model *cash basic* yaitu suatu model pencatatan akuntansi yang hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan dan pengeluaran kas. Volume penjualan terus

Alamat Korespondensi

E-mail: dilarusfa02@gmail.com

melonjak naik apabila adanya sistem yang menerapkan dengan terkomputerisasi yang akan mempermudah suatu proses bisnis. Usaha Ahza Cake dan Bakery merupakan salah satu usaha yang memiliki pelanggan yang banyak di wilayah Provinsi Jambi. Harga yang ditawarkan pada toko Ahza Cake dan Bakery sangat terjangkau sehingga toko tersebut tidak pernah sepi pelanggan. Banyaknya pelanggan tersebut berbanding lurus dengan banyaknya transaksi harian yang terjadi pada Ahza Cake dan Bakery.

Seiring dengan berkembangnya bisnis pada Ahza Cake dan Bakery, pelanggan yang datang untuk melakukan transaksi pembelian semakin bertambah banyak sehingga sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual yang selama ini diterapkan oleh pihak Ahza Cake dan Bakery dinilai kurang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penjualan secara manual yang diterapkan oleh Ahza Cake dan Bakery dinilai kurang cepat dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan dalam menghasilkan informasi mengenai penjualan.

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang cepat dan baik adalah digunakannya pada sebuah sistem. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat dengan hubungan satu dengan lainnya yang bersama-sama untuk memudahkan aliran informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan yang baik pada aktivitas suatu bisnis dibutuhkan agar tujuan dari bisnis tersebut dicapai dengan maksimal. Oleh karena itu, suatu bisnis harus mempunyai sebuah sistem informasi akuntansi.

Penggunaannya juga akan meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan. Selama ini, pihak Ahza Cake dan Bakery masih menggunakan sistem penjualan tunai secara manual. Sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku yang sekaligus sebagai laporan penjualan. Catatan ini tidak dapat bertahan lama, karena buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut dapat mengalami kerusakan atau hilang. Informasi yang diperoleh mengenai penjualan pada toko Ahza Cake dan Bakery kurang begitu akurat, hal ini dikarenakan toko Ahza Cake dan Bakery belum mempunyai bukti transaksi penjualan tunai

(nota penjualan) untuk disimpan oleh pihak toko Ahza Cake dan Bakery sebagai dokumen.

Seiring dengan berkembangnya bisnis pada Ahza Cake dan Bakery, pelanggan yang datang untuk melakukan transaksi pembelian semakin bertambah banyak sehingga sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual yang selama ini diterapkan oleh pihak Ahza Cake dan Bakery dinilai kurang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penjualan secara manual yang diterapkan oleh Ahza Cake dan Bakery dinilai kurang cepat dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan dalam menghasilkan informasi mengenai penjualan.

Tujuan penelitian Merancang sebuah sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Ahza Cake dan Bakery dan Untuk mempermudah transaksi penjualan pada Ahza Cake dan Bakery. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah disebutkan diatas, penulis memilih Ahza Cake dan Bakery untuk dijadikan sebagai objek penelitian untuk menyusun proyek akhir yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Ahza Cake Dan Bakery Jambi".

Landasan Teori

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Lantip (2016) akuntansi merupakan "suatu proses pengukuran, pengidentifikasian, dan pelaporan untuk menghasilkan suatu informasi ekonomi (keuangan) dengan kemungkinan adanya suatu pengambilan keputusan dan penilaian yang jelas dan tegas untuk yang akan menggunakan informasi tersebut.

Menurut Rudianto (2012) ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Metode Basis kas

Adalah metode membandingkan antara pendapatan dan biaya, di mana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Sebagai contoh, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayar uang kepada perusahaan. Sementara biaya gaji pegawai

dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai perusahaan.

2. Metode Basis akrual

Adalah metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, di mana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis (2016) penjualan merupakan bagian dari suatu promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan pemasaran. Suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli disebut dengan penjualan (Basu Swasta, 2014). Menurut Basu Swasta (2001) mengelompokkan jenis - jenis penjualan antara lain sebagai berikut :

1. *Trade Selling*

Yaitu penjualan yang bisa terjadi ketika produsen dan pedagang besar memperbolehkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi produk mereka. Hal ini melibatkan para distributor atau penyalur dengan aktivitas promosi peragaan, produk baru dan persediaan.

2. *Missionary Selling*

Yaitu penjualan yang berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur suatu perusahaan.

3. *Technical Selling*

Yaitu dengan memberikan saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa untuk meningkatkan suatu penjualan.

4. *New Business Selling*

Yaitu jenis penjualan ini berusaha untuk membuat transaksi baru dengan membuat calon pembeli seperti halnya yang dilakukan pada perusahaan asuransi.

5. *Responsive Selling*

Jenis penjualan ini adalah setiap *man power* penjualan bisa memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli melalui *route driving and retailing*. Pada sistem penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, tetapi terjalannya hubungan customer yang baik yang menjurus pada pembelian ulang.

Dalam suatu penjualan ada beberapa cara menurut Swasta (2001) antara lain sebagai berikut :

1. Penjualan langsung

Maksudnya dimana penjual bertemu atau berhadapan muka dengan pembeli atau langganannya. Pejualan langsung ini bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pejualan melauli toko dan penjualan di luar toko.

2. Penjualan tidak langsung

Penjualan tidak langsung adalah cara penjualan dimana penjual dan pembeli tidak bertatap muka, tidak ada individu dan tenaga-tenaga penjualan. Penjualan tidak langsung ini seperti penjualan online, penjualan surat atau pos, penjualan melalui telepon, penjualan dengan mesin otomatis dan lain-lain.

Electronic commerce atau e-commerce menurut Johny Wong (2010) adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang dan jasa melalui elektronik seperti rasio, televisi, jaringan internet dan komputer dan lainnya. E-commerce dapat melalui transfer dana elektronik, pertukaran dana elektronik, sistem manajemen persediaan otomatis dan sistem pengumpulan dana otomatis dan lainnya.

Suatu jaringan yang mempunyai prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan aktivitas pokok suatu perusahaan yakni disebut dengan sistem (Mulyadi, 2016). Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbert (2015) adalah rangkaian dari dua atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling mempunyai relasi satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu aktivitas pokok suatu perusahaan.

Menurut Romney & Steinbert (2015) bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen atau elemen yang berkontribusi dalam organisasi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah data dan mengkomunikasikan hasil informasi keuangan agar dapat melakukan penentuan keputusan pihak manajemen perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Diana dan Setiawati (2011) menyatakan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan tentang penjualan. Manfaat dari adanya sistem informasi akuntansi penjualan yaitu untuk memudahkan pihak manajemen untuk mengambil suatu keputusan mengenai volume penjualan.

Metodologi

Lokasi penelitian proyek akhir ini dilakukan di Ahza Cake dan Bakery yang berlokasi di Perumahan Anisa Asri II Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Bagan Pete Kota Jambi. Objek kajian dalam penulisan proyek ini adalah mengenai sistem pengelolaan penjualan dan pemesanan berbasis web di Ahza Cake dan Bakery.

Menelaah seluruh data yang didapatkan di berbagai sumber, baik data observasi atau pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan di lokasi penelitian. Adapun metode – metode yang digunakan dalam pengumpulan data di Ahza Cake dan Bakery yaitu sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi Referensi

Pada pengembangan sistem ini, penulis memilih metode air terjun atau *waterfall* karena metode ini mendeskripsikan

pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna kemudian berlanjut melalui tahapan-tahapan. Tahapan tersebut yaitu tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para *customer* atau pengguna (*deployment*), yang di akhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.

Tahap pengembangan sistem menggunakan metode waterfall atau air terjun sebagai berikut:

1. Analisa kebutuhan

Pada tahap pengembangan ini, sistem diperlukan untuk komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh user dan batasan perangkat lunak. Informasi biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi pada analisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh user.

2. Desain sistem

Pada tahap pengembangan desain ini, akan diterjemahkan syarat kebutuhan pada sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat sebuah coding. Adapun tahap desain pada sistem yaitu pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface dan detail atau *algoritma procedural* yang menghasilkan dokumen yang disebut dengan *software requirement*.

3. Penulisan kode program

Penulisan kode program disebut juga dengan coding. Penerjemahan design dalam bahasa yang biasanya dikenali oleh komputer disebut dengan coding. Penulisan kode program dilakukan oleh programmer yang akan menerjemahkan transaksi dalam bahasa yang diminta oleh user. Apabila setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Testing mempunyai tujuan yaitu untuk menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian diperbaiki.

4. Pengujian program

Tahapan pengujian program ini adalah pada sistem yang baru diuji pada kemampuan dan keefektifannya agar menemukan adanya kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengujian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Penerapan program dan pemeliharaan
Pada tahap akhir ini adalah tahap pengoperasian sistem pada lingkungan yang sebenarnya dan dilakukan perawatan atau pemeliharaan terhadap sistem tersebut untuk meyakinkan apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan tujuan semula dan apakah masih ada kekurangan atau perbaikan dan penyempurnaan yang harus dilakukan.

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah yang dapat dilakukan adalah menganalisa lebih mendalam hasil pengolahan data tersebut. Analisis yang dilakukan berdasarkan perhitungan-perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang sudah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem

Suatu perusahaan tentunya memiliki sebuah sistem dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Khususnya pada toko Ahza Cake dan Bakery yang memiliki sebuah sistem dalam melakukan pengelolaan penjualan produk makanan.

Sistem yang berjalan pada toko Ahza Cake dan Bakery saat ini masih menggunakan sistem manual dimana pengolahan data dalam proses penjualan makanan masih melakukan pencatatan data makanan dengan menggunakan perekapan data-data penjualan yang dicatat di buku agenda. Karena masih menggunakan pencatatan data pada buku agenda sebagai penampung data produk, maka dapat terjadi suatu kesalahan seperti adanya data produk yang ganda atau data produk yang telah ada tetapi di masukkan kembali sehingga dapat menjadikan kekeliruan dalam pengolahan data produk makanan pada toko Ahza Cake dan Bakery. Untuk pengecekan stok produk, pihak admin toko Ahza Cake dan Bakery masih menggunakan cara manual dalam mengecek stok makanan yang ada sehingga menghabiskan waktu yang lebih banyak serta kurang efisien dalam penginputan data produk.

Prosedur pengelolaan data penjualan pada toko Ahza Cake dan Bakery ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Pembelian Produk Makanan
Pada pembelian produk makanan, setiap *customer* harus mengikuti prosedur pengelolaan data produk makanan sebagai berikut :

- a. *Customer* sebelum melakukan transaksi pembelian pada aplikasi web penjualan pada toko Ahza Cake dan Bakery, *customer* harus mendaftarkan akun terlebih dahulu.
- b. *Customer* dapat *login* ke aplikasi *web* setelah mendaftar akun.
- c. *Customer* dapat melihat daftar produk makanan yang ditampilkan didalam aplikasi web tersebut, dan dapat melakukan pemesanan dengan memasukkan produk yang diinginkan ke keranjang pembelian terlebih dahulu.
- d. Jika stok nya masih mencukupi, makan *customer* dapat melakukan pemesanan produk.

2. Bagian Penjualan Produk

Pada bagian penjualan produk seorang *administrator* harus mengikuti prosedur pengelolaan penjualan produk sebagai berikut:

- a. Pada proses pencatatan penjualan produk makanan, *administrator* harus mengecek apakah produk yang akan dijual masih ada pada stok barang pada sistem.
- b. Nantinya sistem akan memberikan tampilan stok produk yang tersedia.
- c. Jika produk telah masuk dan siap dijual, maka seorang *administrator* dapat menambahkan stok pada sistem yang akan dibangun tersebut.
- d. Memberikan informasi mengenai produk apa aja yang tersedia pada toko Ahza Cake dan Bakery.
- e. Mengelola hasil pembayaran yang dilakukan oleh *customer* yang dapat ditampilkan pada sistem.

Customer dapat melakukan transaksi pembayaran dengan no rekening yang ditampilkan pada aplikasi web yang dibangun. *Customer* yang akan melakukan pemesanan terlebih dahulu akan melakukan login terhadap sistem agar sistem mengenali data *customer* yang akan memesan produk. *Customer* yang telah melakukan pemesanan, datanya dapat dilihat oleh admin. Admin akan menerima keluaran berupa informasi produk, informasi *customer*, informasi admin. *Customer* akan menerima keluaran informasi

mengenai produk makanan pada toko Ahza Cake dan Bakery, dan informasi mengenai pemesanan produk yang telah dilakukannya. Kemudian *customer* yang masih berada di website umum hanya dapat melihat data-data produk saja karena belum melakukan login.

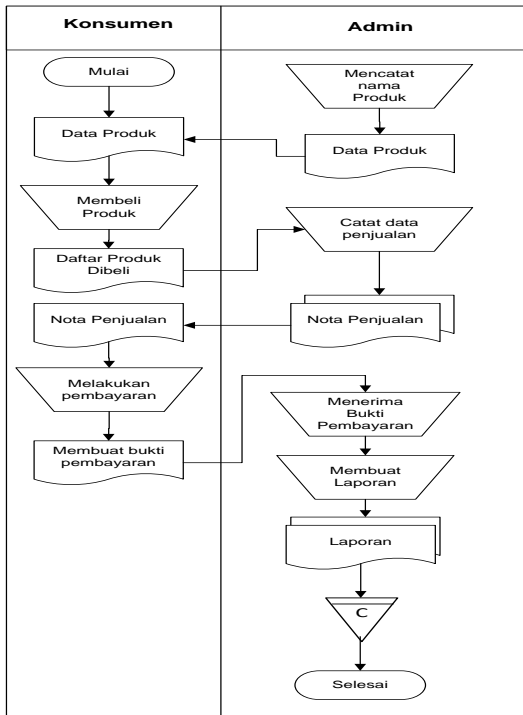
Dibawah ini transaksi penjualan yang terjadi di Ahza Cake dan Bakery.

Tabel 4. Transaksi Penjualan

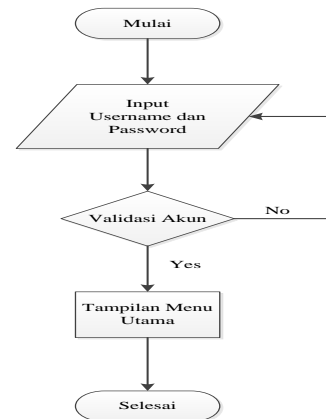
Tanggal	Transaksi Penjualan
05 Juli 2020	No pesanan 31. Dijual sejumlah produk dari Ahza Cake dan Bakery seharga Rp.74.400 dengan diskon 7%

Sumber: Data di olah penulis

Flowchart atau diagram alir digunakan untuk memodelkan beberapa tahapan penyelesaian masalah secara terstruktur dengan menggunakan simbol-simbol standar *flowchart* itu sendiri. Berikut merupakan pemaparan *Flowchart* yang telah dibuat:



Sumber : data diolah oleh penulis



Gambar 25. Flowchart Login

Penjualan dan pemesanan di toko Ahza Cake dan Bakery merupakan kegiatan utama dalam usaha atau bisnis dengan sistem akuntansi, dalam setiap proses penjualan dan pemesanan memerlukan sistem transaksi yang terjadi dalam Jurnal. Penggunaan jurnal tersebut hanyalah untuk mempermudah usaha dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, Ahza Cake dan Bakery menjual produk secara tunai.

Hasil implementasi ini merupakan tahapan terakhir penulis pada Ahza Cake dan Bakery. Dimana pada tahap ini penulis akan menampilkan hasil dari Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah hasil dari rancangan Ahza Cake dan Bakery. Laporan merupakan penyajian fakta mengenai suatu kegiatan atau keadaan untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun laporan pada tampilan tabel laporan pada sistem adalah mengenai laporan penjualan, laporan pemasukan, dan laporan laba rugi.

Contoh Penjualan, dapat diasumsikan bahwa pada tanggal 05 juli 2020 Ahza Cake dan Bakery menjual satu lapis nanas kepada customer Mrs. Rini seharga Rp.80.000 dan diskon 7% . Transaksi penjualan ini dapat dicatat sebagai sebagai berikut.

Kesimpulan

(Debet) Kas = Rp.80.000
 (Debit) Diskon Penjualan 7%
 sehingga mendapatkan potongan sebesar 5.400
 (Kredit) Penjualan = Rp.74.400

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Ahza Cake dan Bakery merupakan suatu solusi alternatif dalam menangani berbagai masalah yang ada dalam proses pernjualan produk makanan. Selain itu, perancangan sistem ini dapat

digunakan sebagai media promosi alternatif bagi pihak pelaku usaha untuk mengenalkan usaha tersebut kepada pengguna website dengan membuat rancangan sistem baru yang terkomputerisasi berbasis web yang bisa membantu pekerjaan bagi pemilik menjadi lebih efisien, maka penulis menarik kesimpulan yaitu dengan adanya sistem terkomputerisasi yang dikembangkan saat ini berguna untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengelolaan pencatatan data penjualan karena dengan sistem yang dirancang akan menampilkan seluruh elemen penjualan secara keseluruhan sehingga termonitoring lebih cepat, akurat dan terperinci.

Daftar Referensi

- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Bahra Bin Ladjamudin.2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*.Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Basu Swastha, 2001. *Manajemen Pemasaran Modern*; Yogyakarta: BPFE.
- Badiyanto. 2013. *Buku Pintar Framework Yii*. Yogyakarta: Mediakom.
- Basu Swastha Dharmmesta. (2014). *Manajemen Pemasaran*. BPFE: Yogyakarta.
- Betha Sidik., 2012, *Pemrograman Web dengan PHP*, Informatika, Bandung.
- Budi Raharjo, 2011, *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*, Informatika: Bandung.
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta
- Bodnar,George H. Dan Hopwood, William S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi ke-8, Terjemahan Jusuf, Amir Abadi dan Tambunan. Rudi M.* Jakarta: Salemba Empat,
- Hartono, Jogiyanto Akt, 2005,*Analisis dan Desain: Pendekatan Terstruktur Teoridan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Jony Wong. 2010. *Internet Marketing for Beginners*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Jusup ,Al. Haryono.2011.*Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary, (2014), *Principles of Marketin, 12th Edition*, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran. Jakarta : Erlangga.
- Kustiyahningsih, Yeni., Devie Rosa Anamisa. 2011. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin.2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi, 2010. *Akuntansi Dasar*. Penerbit Ghalia Indonesia, Yogyakarta.
- Nore, Victor Nocolas. (2013). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemasaran Produk Berbasis Web*. Bandung: Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Widyatama.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*: Jakarta: Salemba Empat.
- Satzinger, Jackson, Burd. 2012. *Systems Analysis and Design In A Changing World*. Boston: Cengage Learning.
- Sibero,Alexander F.K. 2012. *"Kitab Suci Web Programing"*. Jakarta:Mediakom.
- Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syaifudin. 2013. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Toko Winscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP*. Skripsi, Surakarta : Universitas Surakarta. Skripsi, Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Vermaat, Shelly Cashman. 2011. *Discovering Computers "Menjelajah Dunia Komputer*. Salemba: Infotek.